

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN FOKUS PADA PEMBEKALAN DAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS OLEH GURU-GURU SEKOLAH DASAR (SD) YANG BERADA DI GUGUS 03 ENDE KABUPATEN ENDE

Chatarina Novianti¹, Yuliani Sepe Wangge², Marselina Wali³
^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Flores

Email: chatarina@uniflor.ac.id

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dapat dilakukan guru dalam rangka memperbaiki proses-proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan PTK sangat relevan dengan fungsi seorang guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, dan evaluator ketercapaian hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, PTK dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran, sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi dan kondisi ideal yang ingin dicapai. Metode yang digunakan, yaitu melakukan serangkaian kegiatan *In Service Training (IST)* dan *On Service Training (OST)*. Hasil kegiatan pengabdian secara umum, yaitu para guru peserta kegiatan telah paham dan terampil dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), serta para guru telah terampil dalam menyusun karya ilmiah (format artikel). Hal ini terlihat dari produk artikel yang telah dihasilkan guru-guru di gugus 03 Ende Kabupaten Ende.

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah

PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Guru-guru Sekolah Dasar (SD) yang berada dibawah gugus 03 Ende Kecamatan Ende Tengah Kelurahan Potulando bertujuan untuk membantu guru-guru yang berada di bawah sekolah gugus Ende 03 di sekolah tersebut dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran khususnya dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK).

Guru sebagai agen pembelajaran dituntut memiliki sejumlah kompetensi agar dapat menciptakan pembelajaran dan hasil belajar yang bermutu. Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 menyebutkan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sebagai agen pembelajaran, kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam kompetensi pedagogik salah satu hal yang ditekankan adalah guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik secara maksimal. Selain itu setiap pembelajaran diharapkan mencapai masteri level, yang ditandai dengan hasil belajar atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Sebagaimana tujuan dari PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Guru-guru yang berada di sekolah gugus 03 Ende dalam mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas utamanya

dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini juga dapat digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kenaikan pangkat guru yaitu Penelitian Tindakan Kelas.

Banyak persoalan yang dihadapi guru pada waktu berdiri di depan kelas. Berbagai solusi atau cara penyelesaian masalah juga sudah banyak dibahas dalam berbagai telaah penelitian akademik, baik dalam laporan penelitian berbentuk artikel atau pada jenjang skripsi, tesis, bahkan disertasi. Akan tetapi, guru tidak dapat memahaminya, apalagi mengaplikasikannya dalam pembelajaran sehari-hari, terutama karena berbagai kendala. Misalnya guru tidak terlalu memahami teori-teori yang dijadikan landasan atau alat analisis penelitian tersebut. Apa yang mereka butuhkan adalah penelitian pendidikan yang membatasi kegunaannya kepada kebutuhan sehari-hari, agar dapat dimanfaatkan guru yang ingin memperbaiki kinerjanya. Maka untuk memenuhi tuntutan tersebut, guru dapat menggunakan penelitian kelas (Wiriatmadja, 2007).

METODE PELAKSANAAN

1. Memberikan motivasi dan pelatihan terhadap mitra mengenai pentingnya mengkaji permasalahan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, simulasi dan praktek.
2. Melakukan pelatihan dan bimbingan terhadap mitra tentang cara mengkaji permasalahan pembelajaran di kelas dengan benar. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, simulasi dan praktek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Materi PTK

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyampaikan kepada mitra materi-materi PTK



Gambar1. Tim Memaparkan Karakteristik PTK

B. Tanya Jawab tentang PTK

Pada tahapan ini tim pengabdian memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk berdiskusi masalah-masalah yang sering di hadapi di dalam kelas. Kesempatan ini di manfaatkan dengan baik oleh mitra dengan memaparkan kondisi-kondisi yang terjadi dikelas.



Gambar 2.. Tanya Jawab Tentang PTK

C. Simulasi PTK

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi mitra dalam perumusan judul dan latar belakang masalah, rumusan masalah, bentuk tindakan, indikator keberhasilan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan, serta metode penelitian yang dibuat dalam bentuk lembar kerja. Pendampingan ini dilakukan agar guru-guru memahami langkah-langkah dalam membuat PTK



Gambar 3. Pendampingan guru-guru membuat judul PTK

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Guru-guru yang berada di sekolah gugus 03 Ende memiliki pengetahuan tentang permasalahan pembelajaran di kelas.
2. Guru-guru yang berada di sekolah gugus 03 Ende memiliki pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas (PTK).

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional pendidikan.
Wiriaatmadja Rochiati. 2007. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.